



MENTERI DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 102 TAHUN 2017
TENTANG
BATAS DAERAH KABUPATEN MUARA ENIM PROVINSI SUMATERA SELATAN
DENGAN KABUPATEN KAUR PROVINSI BENGKULU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk tertib administrasi pemerintahan di Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan dan Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu, perlu ditetapkan batas daerah secara pasti antara Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan dengan Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu;
- b. bahwa penetapan batas daerah antara Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan dengan Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu sebagaimana dimaksud dalam huruf a telah disepakati oleh Pemerintah Kabupaten Muara Enim, Pemerintah Kabupaten Kaur, Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan Pemerintah Provinsi Bengkulu serta disetujui oleh Tim Penegasan Batas Daerah Pusat;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Menteri Dalam Negeri tentang Batas Daerah Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan dengan Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1959 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Sumatera Selatan dan Undang-Undang Darurat Nomor 16 Tahun 1955 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1955 Nomor 52), sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1814);
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 4 tahun 1956 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 56) dan Undang-Undang Darurat Nomor 6 Tahun 1956 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 57) tentang Pembentukan Daerah Tingkat II termasuk Kotapraja Dalam Lingkungan Daerah Tingkat I Sumatera Selatan, sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1821);
3. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1967 tentang Pembentukan Propinsi Bengkulu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1967 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2828);
4. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Mukomuko, Kabupaten Seluma, dan Kabupaten Kaur di Provinsi Bengkulu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4266);
5. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244) sebagaimana telah

beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 76 Tahun 2012 tentang Pedoman Penegasan Batas Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 1252);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI TENTANG BATAS DAERAH KABUPATEN MUARA ENIM PROVINSI SUMATERA SELATAN DENGAN KABUPATEN KAUR PROVINSI BENGKULU.

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Provinsi Sumatera Selatan adalah daerah otonom sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1959 tentang penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Sumatera Selatan dan Undang-Undang Darurat Nomor 16 Tahun 1955 tentang perubahan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1955 Nomor 52) sebagai Undang-Undang.
2. Provinsi Bengkulu adalah daerah otonom sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1967 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Propinsi Bengkulu.
3. Kabupaten Muara Enim adalah Daerah Otonom sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dan Kotapraja di Sumatera Selatan.
4. Kabupaten Kaur adalah Daerah Otonom sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2003

tentang Pembentukan Kabupaten Mukomuko, Kabupaten Seluma, dan Kabupaten Kaur di Provinsi Bengkulu.

5. Pilar Batas Utama yang selanjutnya disingkat PBU adalah pilar yang dipasang sebagai tanda batas antar Provinsi/Kabupaten/Kota yang diletakkan tepat pada garis batas antar daerah Provinsi/Kabupaten/Kota.
6. Titik Koordinat Kartometris yang selanjutnya disingkat TK adalah titik koordinat batas yang ditentukan berdasarkan pengukuran/perhitungan posisi titik dengan menggunakan peta dasar dan peta lain sebagai pelengkap.

Pasal 2

Batas daerah Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan dengan Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu dimulai dari:

1. TK 21 dengan koordinat $4^{\circ} 16' 01.822''$ LS dan $103^{\circ} 18' 58.092''$ BT yang merupakan simpul batas Kecamatan Dempo Selatan Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan dengan Kecamatan Padang Guci Hulu Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu dan Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan, selanjutnya ke arah Tenggara sampai pada PBU.11 dengan koordinat $4^{\circ} 17' 06.056''$ LS dan $103^{\circ} 19' 28.456''$ BT yang terletak pada batas Desa Segamit Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan dengan Desa Bungin Tambun III Kecamatan Padang Guci Hulu Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu;
2. PBU.11 selanjutnya ke arah Tenggara sampai pada PBU.10 dengan koordinat $4^{\circ} 17' 12.538''$ LS dan $103^{\circ} 19' 44.981''$ BT yang terletak pada batas Desa Segamit Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan dengan Desa Bungin Tambun III Kecamatan Padang Guci Hulu Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu;
3. PBU.10 selanjutnya ke arah Tenggara sampai pada PBU.9 dengan koordinat $4^{\circ} 17' 22.971''$ LS dan $103^{\circ} 20' 07.139''$

- BT yang terletak pada batas Desa Segamit Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan dengan Desa Bungin Tambun III Kecamatan Padang Guci Hulu Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu;
4. PBU.9 selanjutnya ke arah Tenggara sampai pada PBU.8 dengan koordinat $4^{\circ} 17' 23.803''$ LS dan $103^{\circ} 20' 30.292''$ BT yang terletak pada batas Desa Segamit Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan dengan Desa Bungin Tambun III Kecamatan Padang Guci Hulu Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu;
 5. PBU.8 selanjutnya ke arah Tenggara sampai pada PBU.7 dengan koordinat $4^{\circ} 17' 27.778''$ LS dan $103^{\circ} 20' 46.595''$ BT yang terletak pada batas Desa Segamit Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan dengan Desa Bungin Tambun III Kecamatan Padang Guci Hulu Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu;
 6. PBU.7 selanjutnya ke arah Tenggara sampai pada PBU.6 dengan koordinat $4^{\circ} 17' 36.826''$ LS dan $103^{\circ} 21' 00.650''$ BT yang terletak pada batas Desa Segamit Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan dengan Desa Bungin Tambun III Kecamatan Padang Guci Hulu Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu; dan
 7. PBU.6 selanjutnya ke arah Tenggara sampai pada TK 22 dengan koordinat $4^{\circ} 18' 20.713''$ LS dan $103^{\circ} 21' 57.826''$ BT, selanjutnya ke arah Tenggara sampai pada TK 23 dengan koordinat $4^{\circ} 18' 45.738''$ LS dan $103^{\circ} 24' 08.238''$ BT, selanjutnya ke arah Tenggara sampai pada TK 24 dengan koordinat $4^{\circ} 19' 25.790''$ LS dan $103^{\circ} 25' 54.624''$ BT, selanjutnya ke arah Tenggara sampai pada TK 25 dengan koordinat $4^{\circ} 20' 30.877''$ LS dan $103^{\circ} 26' 40.326''$ BT, selanjutnya ke arah Tenggara sampai pada TK 26 dengan koordinat $4^{\circ} 21' 17.741''$ LS dan $103^{\circ} 28' 02.882''$ BT yang merupakan titik simpul batas Kecamatan Sungai

Are Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Provinsi Sumatera Selatan dengan Kecamatan Padang Guci Hulu Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu dan Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan.

Pasal 3

Posisi PBU dan TK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 bersifat tetap dan tidak berubah akibat perubahan nama desa dan/atau nama kecamatan.

Pasal 4

Batas daerah dan koordinat batas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 tercantum di peta dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 5

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 31 Oktober 2017

MENTERI DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA,
ttd
TJAHJO KUMOLO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 8 November 2017

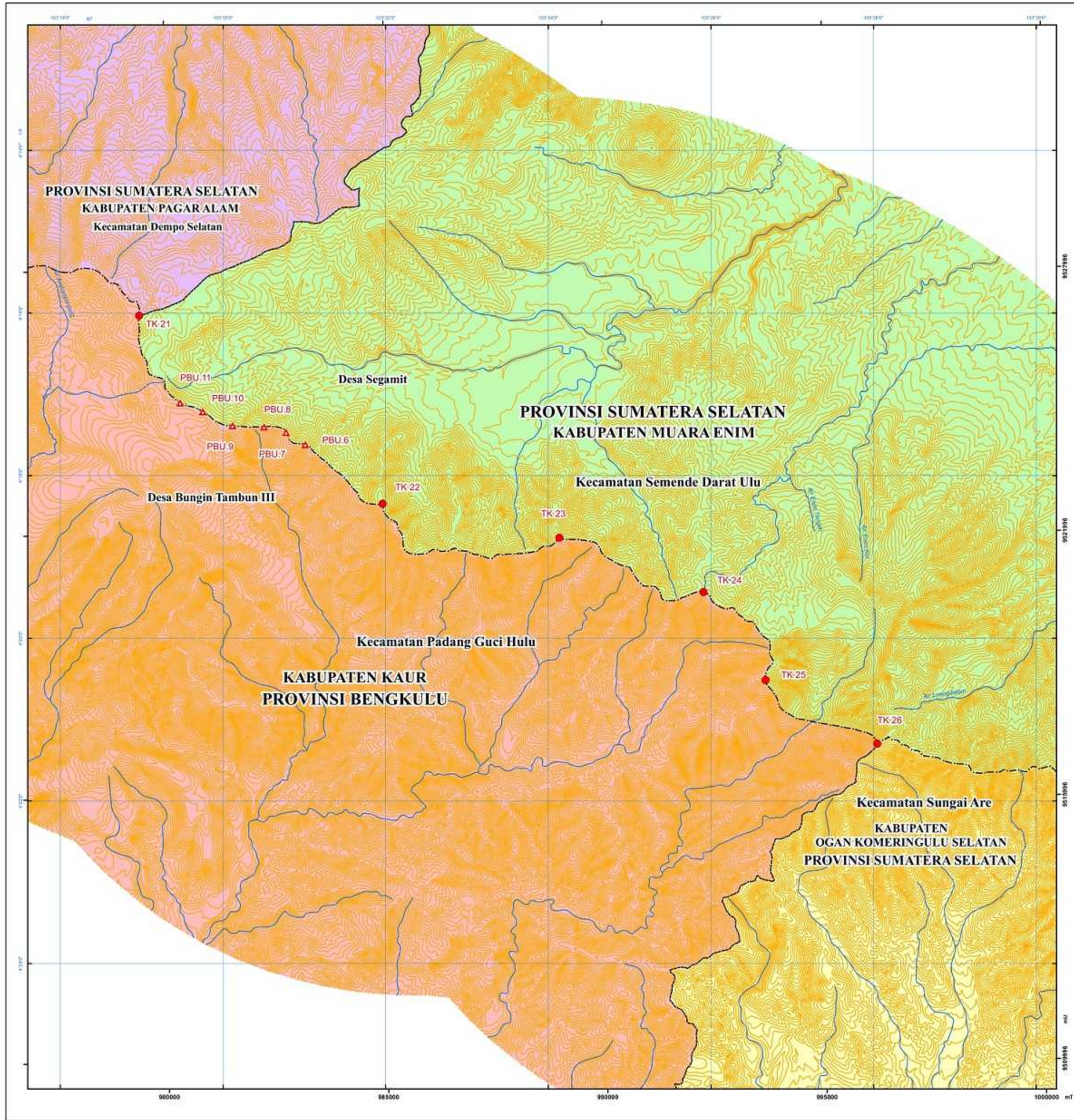
DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,
ttd
WIDODO EKATJAHJANA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2017 NOMOR 1579.

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM,

ttd

WIDODO SIGIT PUDJIANTO
Pembina Utama Madya (IV/d) NIP.
19590203 198903 1 001.



LAMPIRAN
PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 102/TAHRIN/2017
TENTANG : BATAS DAERAH KABUPATEN MUARA ENIM PROVINSI SUMATERA SELATAN
DENGAN KABUPATEN KAUR PROVINSI BENGKULU



**MENTERI DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**
**PETA BATAS DAERAH
KABUPATEN MUARA ENIM PROVINSI SUMATERA SELATAN
DENGAN KABUPATEN KAUR PROVINSI BENGKULU**



SKALA 1 : 50.000

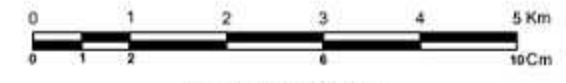


DIAGRAM LOKASI



PROYEKSI
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid Universal Transverse Mercator
Datum Horizontal : Datum - WGS - 84
Zona : 48 M
Satuan Tinggi : meter
Selang Koorut : 25 meter

KETERANGAN RIWAYAT
1. Peta Rupabumi Indonesia Skala 1:50.000 Produksi Badan Informasi Geospasial Tahun 2016
2. Laporan Pengukuran, Pemetaan dan Pemasangan Tugu Batas Wilayah Provinsi DATI I Bengkulu dengan Provinsi DATI I Sumatera Selatan Tahun Anggaran 1998/1999.

LEGENDA
 ▲ Pilar Batas - - - Batas Provinsi Jalan Garis Kontur
 ● Titik Kartometrik - - - Batas Kabupaten Sungai

DAFTAR KOORDINAT PILAR BATAS

No.	Nama	Koordinat Geografis		Koordinat UTM	
		Lintang	Bujur	X	Y
1	TK 21	4° 16' 01.822" LS	103° 18' 58.092" BT	313117	9528136
2	PBU.11	4° 17' 06.056" LS	103° 19' 28.456" BT	314058	9526165
3	PBU.10	4° 17' 12.538" LS	103° 19' 44.981" BT	314568	9525967
4	PBU.9	4° 17' 22.971" LS	103° 20' 07.139" BT	315252	9525648
5	PBU.8	4° 17' 23.803" LS	103° 20' 30.292" BT	315966	9525624
6	PBU.7	4° 17' 27.778" LS	103° 20' 46.595" BT	316469	9525503
7	PBU.6	4° 17' 36.826" LS	103° 21' 00.650" BT	316903	9525226
8	TK 22	4° 18' 20.713" LS	103° 21' 57.826" BT	318669	9523882
9	TK 23	4° 18' 45.738" LS	103° 24' 08.238" BT	322692	9523122
10	TK 24	4° 19' 25.790" LS	103° 25' 54.624" BT	325975	9521898
11	TK 25	4° 20' 30.877" LS	103° 26' 40.326" BT	327388	9519902
12	TK 26	4° 21' 17.741" LS	103° 28' 02.882" BT	329936	9518468

**MENTERI DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA,**

ttd

TJAHJO KUMOLO

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM

**WIDODO SIGIT PUDJIANTO
PEMBINA UTAMA MADYA (IV/d)
NIP. 19590203 198903 1 001**